

KURIKULUM PELATIHAN PENDAMPING AKREDITASI PUSKESMAS

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk meningkatkan pelayanan sarana kesehatan dasar khususnya Puskesmas kepada masyarakat, dilakukan berbagai upaya peningkatan mutu dan kinerja antara lain dengan pembakuan dan pengembangan sistem manajemen mutu dan upaya perbaikan kinerja yang berkesinambungan baik pelayanan klinis, upaya Puskesmas dan manajerial Puskesmas.

Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama merupakan salah satu mekanisme regulasi yang bertujuan untuk mendorong upaya peningkatan mutu dan kinerja pelayanan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, yang dilakukan oleh lembaga independen yang diberikan kewenangan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Selain itu untuk memenuhi persyaratan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang akan kerjasama dengan BPJS dipersyaratkan lulus akreditasi.

Dalam pelaksanaan akreditasi Puskesmas dilakukan penilaian terhadap manajemen Puskesmas, penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat, dan Upaya Kesehatan Perorangan dengan menggunakan standar akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Untuk memenuhi standar akreditasi Puskesmas, dibutuhkan pendampingan oleh fasilitator yang kompeten agar Puskesmas dapat membangun sistem pelayanan klinis serta penyelenggaraan upaya Puskesmas, yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kepemimpinan yang mempunyai komitmen yang tinggi untuk menyediakan pelayanan yang mutu, aman, dan terjangkau bagi masyarakat secara berkesinambungan. Untuk itu, perlu terlebih dahulu dilakukan Pelatihan bagi calon pendamping akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang berasal Dari Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota.

B. Filosofi Pelatihan

Dalam Pelatihan Pendamping Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama digunakan nilai-nilai dan keyakinan yang menjiwai, mendasari dan memberikan identitas pada sistem pelatihan sebagai berikut :

1. Pelatihan menerapkan prinsip pembelajaran orang dewasa, dengan karakteristik :
 - a. Pembelajaran pada orang dewasa adalah belajar pada waktu, tempat, dan kecepatan yang sesuai untuk dirinya.
 - b. Setiap orang dewasa memiliki cara dan gaya belajar tersendiri dalam upaya belajar secara efektif.

- c. Kebutuhan orang untuk belajar adalah karena adanya tuntutan untuk mengembangkan diri secara profesional.
 - d. Proses pembelajaran melalui pelatihan diarahkan kepada upaya perubahan perilaku dalam diri manusia sebagai diri pribadi dan anggota masyarakat.
 - e. Proses pembelajaran orang dewasa melalui pelatihan perlu memperhatikan penggunaan metode dan teknik yang dapat menciptakan suasana partisipatif.
2. Proses pelatihan memanfaatkan pengalaman peserta dalam melakukan akreditasi (khususnya akreditasi Puskesmas dan akreditasi Klinik), dan digunakan pada setiap tahap proses pembelajaran.
 3. Proses pembelajaran lebih banyak memberi pengalaman melakukan sendiri secara aktif tahap-tahap akreditasi Puskesmas dan Klinik, atau menggunakan metode “*learning by doing*”.

II. PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

A. Peran:

Setelah mengikuti pelatihan peserta berperan sebagai pendamping Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama .

B. Fungsi :

Dalam melaksanakan perannya peserta mempunyai fungsi melaksanakan pendampingan akreditasi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

C. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Menggunakan Standar dan Instrumen Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.
2. Menyusun dokumen Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.
3. Melaksanakan pendampingan Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.
4. Melaksanakan pertemuan tinjauan manajemen.
5. Memfasilitasi proses Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.
6. Melakukan audit internal Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

II. TUJUAN PELATIHAN

A. Tujuan Pelatihan Umum

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu menjadi pendamping akreditasi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dalam proses persiapan akreditasi.

B. Tujuan Pelatihan Khusus

Setelah proses pelatihan diharapkan, peserta latih mampu:

1. Menggunakan Standar dan Instrumen Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.
2. Menyusun dokumen Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.
3. Melaksanakan proses Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.
4. Melaksanakan Pertemuan Tinjauan Manajemen
5. Melaksanakan Pendampingan dan Fasilitasi Pra dan Pasca Akreditasi FKTP
6. Melakukan audit internal Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

IV. STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN PENDAMPING AKREDITASI FKTP.

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, pelatihan calon pendamping akreditasi Puskesmas dan Klinik maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada tabel berikut :

No	Materi	Jam Pelajaran			
		T	P	PL	JML
A.	Materi Dasar	6	-	-	6
	1. Kebijakan Puskesmas dan Klinik	3	-	-	3
	2. Konsep mutu dan Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	3	-	-	3
B.	Materi Inti	20	45	14	79
	1. Standar dan Instrumen Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	6	12	-	18
	2. Penyusunan dokumen Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	2	10	-	12
	3. Akreditasi FKTP	6	12	7	25
	a. Ketentuan penilaian Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	2	3	-	5
	b. Langkah persiapan akreditasi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	1	2	-	3
	c. Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	1	2	-	3
	d. Tata laksana survey/ self assessment akreditasi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	2	5	7	14
	4. Pertemuan Tinjauan Manajemen	1	2	-	3
	5. Teknik Pendampingan dan Fasilitasi Pra dan Pasca Akreditasi FKTP	3	6	7	16
	6. Tehnik audit internal	2	3	-	5
C.	Materi/ Penunjang	5	5	-	10
	1. Anti Korupsi	3	-	-	3
	2. Buliding learning commitment (Membangun Komitmen Belajar)	-	3	-	3
	3. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Jumlah (A + B + C)	29	50	14	93

IV. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

A. Materi/ Kompetensi Dasar.

Materi Dasar 1	: Kebijakan Puskesmas dan Klinik			
Waktu	: 3 JPL (T = 3 JPL, P=0, PL = 0),			
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	: Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami tentang Kebijakan Puskesmas dan Klinik			
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK).	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan tentang: 1. Kebijakan Puskesmas 2. Kebijakan Klinik	1. Kebijakan Puskesmas a. Konsep dasar Puskesmas b. Tugas dan Fungsi Puskesmas 2. Kebijakan Klinik	1. Ceramah, 2. Tanya jawab	1. Slide 2. LCD 3. Laptop 4. Flipchart 5. Spidol	1. Kepmenkes 128/2004 2. Permenkes 09/2014

Materi Dasar 2	Konsep mutu dan Kebijakan akreditasi Puskesmas dan Klinik			
Waktu	3 JPL (T = 3 JPL, P = 0, PL = 0)			
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami Konsep mutu dan Kebijakan Akreditasi FKTP			
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK).	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan tentang: 1. Konsep mutu pelayanan kesehatan. 2. Penerapan mutu pelayanan di FKTP. 3. Akreditasi FKTP dalam upaya peningkatan mutu pelayanan	1. Konsep mutu pelayanan kesehatan. 2. Penerapan mutu pelayanan di FKTP 3. Akreditasi FKTP dalam upaya peningkatan mutu pelayanan	1. Ceramah 2. Tanya jawab	1. Slide 2. LCD 3. Laptop 4. Flipchart 5. Spidol	1. Total Quality Manajemen Pelayanan Kesehatan 2. Draft permenkes tentang Akreditasi 3. Permenkes No 71 tahun 2013 4. Permenkes No 9/2014 5. Permenkes 75/2014 6. Standar dan instrumen akreditasi Puskesmas dan Klinik

B. Materi Inti.

Materi Inti 1	Standar dan Instrumen Akreditasi Puskesmas dan Klinik			
Waktu	18 JPL (T = 6 JPL, P= 12 JPL, PL = 0 JPL)			
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menggunakan standar dan instrument akreditasi Puskesmas dan Klinik untuk kajian awal akreditasi Puskesmas dan Klinik			
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK).	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan standar akreditasi	1. Standar akreditasi Puskesmas dan Klinik, a. Pengertian b. Ruang Lingkup Standar Akreditasi Puskesmas dan klinik Bab I. Penyelenggaraan Pelayanan Puskesmas (PPP) Bab II. Kepemimpinan dan Manajemen Puskesmas (KMP) Bab III. Peningkatan Mutu Puskesmas (PMP) Bab IV. Program Puskesmas yang Berorientasi Sasaran (PPBS) Bab V. Kepemimpinan dan Manajemen Program Puskesmas (KMPP) Bab VI. Sasaran Kinerja dan MDG's (SKM) Bab VII. Layanan Klinis yang Berorientasi Pasien (LKBP) Bab VIII. Manajemen Penunjang Layanan Klinis (MPLK) Bab IX.	1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Penugasan Per Bab	1. Slide 2. LCD 3. Laptop 4. Flipchart 5. Spidol	1. Standar akreditasi Puskesmas dan Klinik 2. Instrumen akreditasi Puskesmas dan Klinik,

	Peningkatan Mutu Klinis dan Keselamatan Pasien (PMKP)			
2. Menggunakan standar akreditasi Puskesmas dan Klinik,	2. Cara Penggunaan standar akreditasi Puskesmas dan Klinik			
3. Menjelaskan Instrumen Akreditasi Puskesmas dan Klinik	3. Instrumen penilaian akreditasi Puskesmas dan Klinik (kriteria penilaian, ep, dokumen telusur, dsb... disebutkan)			
4. Menggunakan Instrumen penilaian Akreditasi Puskesmas dan Klinik	4. Cara Penggunaan Instrumen Penilaian Akreditasi			

Materi Inti 2	Penyusunan dokumen akreditasi Puskesmas dan Klinik.			
Waktu	12 JPL (T = 2 JPL, P= 10 JPL, PL = 0 JPL)			
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menyusun dokumen - dokumen akreditasi Puskesmas dan Klinik			
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK).	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan tentang dDokumen - dokumen akreditasi Puskesmas dan Klinik 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan dokumen 3. menyusun dokumen akreditasi Puskesmas dan Klinik	1. Jenis-jenis dokumen akreditasi Puskesmas dan Klinik dan legalitas : 1. Kebijakan 2. Pedoman 3. Dokumen bukti telusur yang lain. 2. Mekanisme penyusunan dokumen akreditasi 3. Penyusunan Dokumen Akreditasi Puskesmas dan klinik	1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Penugasan	1. Slide 2. LCD 3. Laptop 4. Flipchart 5. Spidol 6. Format Dokumen Akreditasi	1. Standar akreditasi Puskesmas dan Klinik 2. Instrumen akreditasi Puskesmas dan Klinik, 3. Pedoman penyusunan dokumen akreditasi Puskesmas dan Klinik

Materi Inti 3	Akreditasi FKTP			
Waktu	25 JPL (T= 6 JPL; P = 12 JPL; PL = 7 JPL)			
Tujuan Umum Pembelajaran (TPU)	Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melaksanakan Akreditasi FKTP			
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	<i>Metode</i>	<i>Media dan Alat Bantu</i>	<i>Referensi</i>
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan ketentuan Penilaian Akreditasi FKTP 2. Menjelaskan langkah-langkah persiapan akreditasi FKTP 3. Menjelaskan Pelaksanaan Akreditasi FKTP 4. Melakukan <i>self assessment</i> Akreditasi FKTP 5. Memberikan rekomendasi dan umpan balik berdasarkan hasil <i>self assessment</i> .	1. Ketentuan Penilaian Akreditasi: a. Ketentuan penilaian akreditasi b. <i>Software</i> penilaian akreditasi FKTP. 2. Langkah Persiapan akreditasi. 3. Pelaksanaan Akreditasi: a. Pelaksanaan survei akreditasi b. Jadwal pelaksanaan survei akreditasi c. Persiapan menghadapi survei akreditasi 4. Tata Laksana survei akreditasi/ <i>self assesment</i> a. Prosedur survei akreditasi/ <i>self assesment</i> c. Metode survei akreditasi/ <i>self assesment</i> 5. Rekomendasi dan umpan balik berdasar hasil <i>self assesment</i>	1. Ceramah, 2. tanya jawab 3. Latihan <i>self assesmen</i> 4. .Praktik Lapangan	1. <i>Slide</i> , 2. <i>LCD</i> 3. <i>Laptop</i> 4. <i>Flipchart</i> , 5. <i>Spidol</i> , 6. <i>Software</i> penilaian dan laporan 7. Petunjuk Latihan 8. Pedoman praktik Lapangan	1. Standard an Instrumen Akreditasi FKTP. 2. Pedoman Survei Akreditasi FKTP

Materi Inti 4	Pertemuan Tinjauan Manajemen			
Waktu	3 JPL (T= 1 JPL, P = 2 JPL,)			
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memfasilitasi pertemuan tinjauan manajemen			
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan pertemuan tinjauan manajemen. 2. Menjelaskan input tinjauan manajemen. 3. Menjelaskan proses pertemuan tinjauan manajemen 4. Menjelaskan out put pertemuan tinjauan manajemen. 5. Memfasilitasi pertemuan tinjauan manajemen	1. Pengertian dan tujuan pertemuan tinjauan manajemen. 2. In put pertemuan tinjauan manajemen. 3. Proses pertemuan tinjauan manajemen 4. Out put pertemuan tinjauan manajemen 5. Pertemuan Tinjauan Manajemen.	1. Ceramah, 2. tanya jawab 3. diskusi kelompok.	1. <i>Slide</i> , 2. <i>LCD</i> 3. <i>Laptop</i> 4. <i>Flipchart</i> , 5. <i>Spidol</i> , 6. Petunjuk diskusi kelompok	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 - 2008

Materi Inti 5	Teknik Pendampingan dan Fasilitasi pra akreditasi dan paska akreditasi			
Waktu	16 JPL (T = 3 JPL, P= 6 JPL, PL= 7 JPL)			
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Setelah mengikuti materi ini peserta mampu mendampingi persiapan akreditasi Puskesmas dan Klinik			
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK).	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep fasilitasi dan pendampingan 2. Melakukan fasilitasi dan pendampingan pra akreditasi 3. Melakukan fasilitasi dan pendampingan paska akreditasi 4. Menjelaskan pendekatan dalam pendampingan akreditasi	1. Konsep Fasilitasi dan Pendampingan 2. Teknik Fasilitasi dan Pendampingan pra akreditasi a. Persiapan b. Langkah-langkah pendampingan c. Monitoring dan evaluasi 3. Teknik Fasilitasi dan Pendampingan paska akreditasi a. Persiapan b. Langkah-langkah pendampingan 4. Pendekatan dalam pendampingan akreditasi	1. Ceramah, 2. Tanya jawab, 3. Simulasi Pendampingan Praktek Lapangan.	1. Slide 2. LCD 3. Laptop 4. Flipchart 5. Spidol 6. Panduan simulasi 7. Panduan praktik lapangan	Pedoman Pendampingan akreditasi Puskesmas dan Klinik

Materi Inti 6	Teknik audit internal			
Waktu	5 JPL (T=2 JPL, P=3 JPL, PL = 0)			
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan audit internal			
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK).	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan pengertian dan langkah –langkah audit internal 2. Menyusun rencana audit internal, 3. Menyusun ceklist audit internal 4. Melakukan audit dan verifikasi audit	1. Pengertian dan langkah- langkah audit internal 2. Menyusun rencana audit internal 3. Menyusun ceklist audit internal, 4. Teknik audit dan verifikasi audit.	1. Ceramah 2. Tanya jawab, 3. Diskusi Kelompok.	1. Slide 2. LCD 3. Laptop 4. Flipchart 5. Spidol 6. Petunjuk Diskusi Kelompok	Sistem manajemen mutu ISO 9001-2008.

C. MATERI PENUNJANG

Materi Penunjang 1	: <i>Anti Korupsi</i>			
Waktu	: 3 JPL (T= 3 JPL)			
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)/ Kompetensi Dasar	: Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami budaya anti korupsi di lingkungan kerja			
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan Konsep Korupsi. 2. Menjelaskan Anti Korupsi. 3. Menjelaskan Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi. 4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK). 5. Menjelaskan Gratifikasi. 6. Menjelaskan kasus-kasus korupsi.	1. Konsep Korupsi: a. Definisi Korupsi. b. Ciri-ciri Korupsi. c. Bentuk/jenis Korupsi. d. Tingkatan Korupsi. e. Penyebab Korupsi. f. Dasar Hukum. 2. Anti Korupsi: a. Konsep Anti Korupsi. b. Nilai-nilai Anti Korupsi. c. Prinsip-prinsip Anti Korupsi. 3. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi: a. Upaya Pencegahan Korupsi. b. Upaya Pemberantasan Korupsi. c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi. 4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran TPK: a. Laporan. b. Pengaduan. c. Tata Cara Penyampaian Pengaduan. 5. Gratifikasi 6. Kasus-Kasus Korupsi	1. Ceramah 2. Tanya jawab	1. Slide 2. LCD 3. Laptop 4. Flipchart 5. Spidol	Modul Anti Korupsi, Pusdiklat Aparatur, Badan PPSDM Kesehatan, Kemkes RI, 2014.

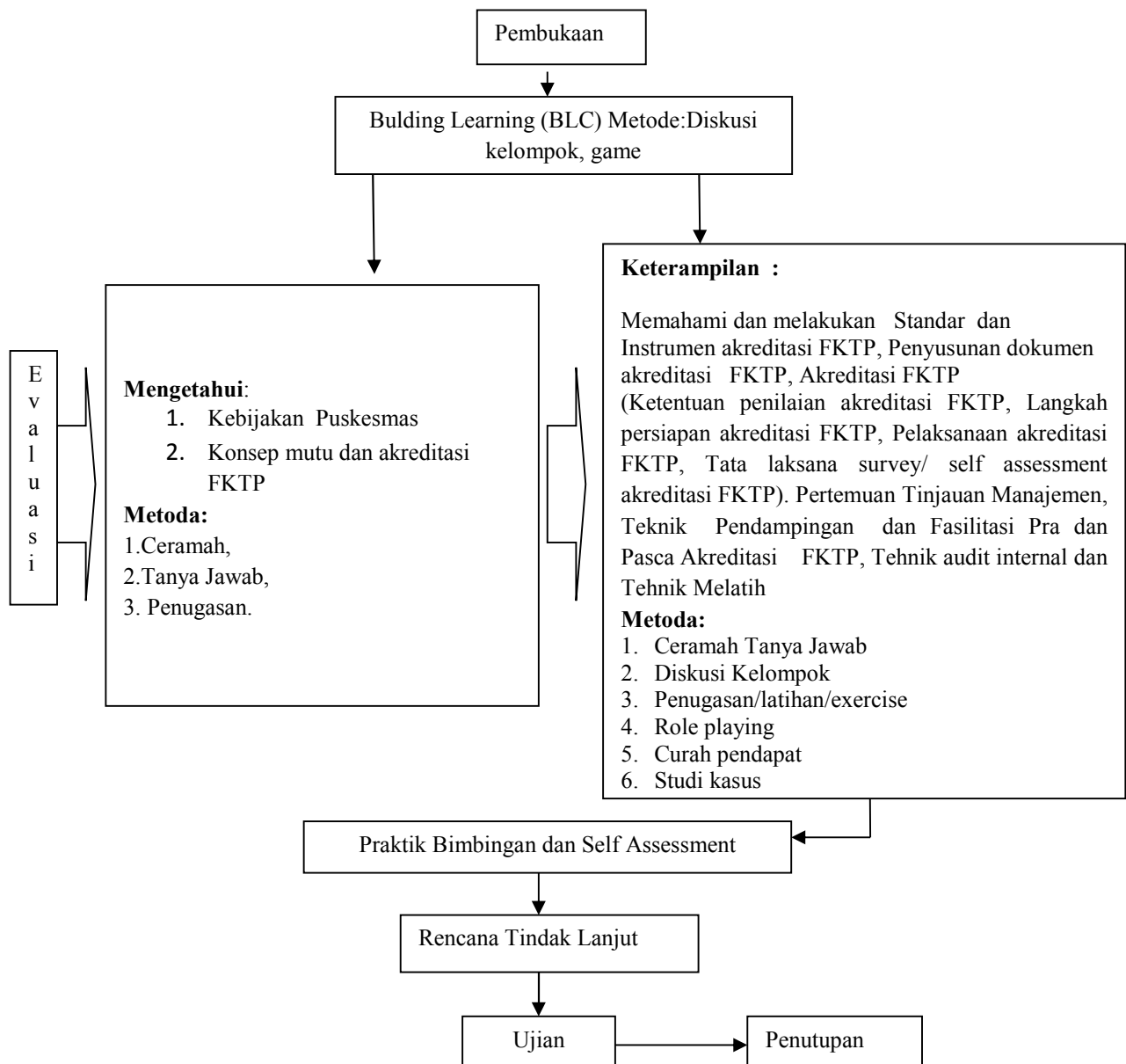
Materi Penunjang 2	: <i>Building Learning Commitment (Membangun Komitmen Belajar)</i>			
Waktu	: 3 JPL (P= 3 JPL)			
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)/ Kompetensi Dasar	: Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami komitmen semua peserta pelatihan agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan tujuan pelatihan dapat tercapai.			
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Mempunyai komitmen yang sama tentang jalannya proses pembelajaran. 2. Menyepakati aturan disiplin selama pelatihan 3. Menyepakati sanksi yang diberlakukan selama pelatihan.	1. Komitmen bersama 2. Aturan disiplin yang disepakati selama pelatihan 3. Sanksi yang diberlakukan selama pelatihan	1. <i>Game</i> 2. <i>Role play</i>	Menyesuaikan	Menyesuaikan

Materi Penunjang 3	: Penyusunan RTL			
Waktu	: 2 JPL (P= 2 JPL)			
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)/ Kompetensi Dasar	: Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut pasca pelatihan.			
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan format RTL 2. Menyusun RTL Pasca Pelatihan Surveior Akreditasi Puskesmas 3. Menyajikan RTL dan umpan balik	1. Format penyusunan RTL 2. Penyusunan RTL Pasca Pelatihan Surveior 3. Penyajian dan umpan balik terhadap RTL yang disusun	1. Ceramah 2. Tanya jawab	Media: 1. Modul 2. form penyusunan RTL. Alat Bantu: 1. LCD 2. Laptop 3. Flipchart 4. Spidol	Pedoman Survei Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

V. DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN.

A. Diagram Alir

Proses pelatihan calon pendamping akreditasi Puskesmas dan Klinik dapat digambarkan didalam diagram alir proses pelatihan seperti di bawah ini:



B. Proses dan Metode Pembelajaran

Proses pelatihan Pendamping Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pendinamisasian dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
2. Penyiapan peserta sebagai pendamping akreditasi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.
3. Pembahasan materi inti di kelas.

4. Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta latih dilibatkan secara aktif sepenuhnya dalam proses pembelajaran, secara umum sebagai berikut :
 - a. Fasilitator mempersiapkan peserta latih untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
 - b. Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi
 - c. Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan penggalian pengalaman peserta; penugasan dalam bentuk individual dan kelompok, penjelasan singkat mengenai seluruh materi,
 - d. Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta latih dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi.
 - e. Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta latih dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.
 - f. Untuk mengaplikasikan teori didalam kelas perlu dilakukan praktek kerja lapangan pada Puskesmas/ Klinik yang akan mempersiapkan akreditasi selama dua hari, dengan kegiatan hari pertama melakukan bimbingan kepada Puskesmas dan/ Klinik yang akan akreditasi, hari kedua melakukan self assessment/ penilaian kepada Puskesmas dan/ Klinik yang telah mempersiapkan penilaian,
 - g. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut
Pada akhir pelatihan setiap kelompok atau individu membuat rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan di tempat kerja dan dapat digunakan sebagai alat monitoring pasca pelatihan.

VI. PELATIHAN, PESERTA DAN PELATIH

A. Pelatihan

1. Kebijakan pelatihan

Pelatihan Calon Pendamping Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dilaksanakan di Balai Pelatihan Kesehatan Kementerian Kesehatan atau Badan Diklat Dinas Kesehatan Provinsi.

Peserta yang dinyatakan lulus pelatihan akan memperoleh Sertifikat Pelatihan dan selanjutnya akan ditugaskan untuk menjadi Pendamping Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

2. Strategi Pelatihan

Pelatihan ini dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Orientasi pada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan bidang tugas yang akan dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan, memberi kesempatan belajar sambil berbuat (*learning by doing*) dan belajar atas pengalaman (*learning by experience*)
- b. Peran serta aktif peserta (*active learner participatory*) sesuai dengan pendekatan pembelajaran (*learning*)

- c. Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu, metode yang dapat digunakan selama proses pembelajaran dalam Pelatihan Pendamping Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama antara lain adalah :

- a. Ceramah singkat dan tanya jawab, terutama untuk hal-hal yang baru
- b. Curah pendapat
- c. Penugasan berupa : diskusi kelompok, latihan dan studi kasus
- d. Bermain peran (*Role playing*),

B. Peserta

1. Kriteria Peserta

Peserta adalah Calon Pendamping Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dari Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota dengan kriteria yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Jumlah Peserta

Jumlah peserta maksimal 30 orang dalam satu kelas.

C. Pelatih/fasilitator/Instruktur:

Kriteria Pelatih/Fasilitator:

1. Pendidikan minimal S-1, memiliki latar belakang pendidikan bidang Kesehatan.
2. Menguasai materi yang akan dilatihkan
3. Telah mengikuti pelatihan TOT pendamping akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

IX. PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

A. Penyelenggara

Penyelenggara pelatihan pendamping akreditasi FKTP adalah UPT-BPKKTK Dinas Kesehatan Provinsi.

B. Tempat Penyelenggaraan.

UPT-BPKKTK Dinas Kesehatan Provinsi, Jln. Gemitir No. 135 Biaung Kesiman Kertalangu Denpasar Timur, Telp (0361) 462340.

X. MONITORING DAN EVALUASI PELATIHAN

A. Monitoring

Tujuan Monitoring adalah untuk menjaga agar proses pelatihan berjalan sesuai dengan desain pelatihan.

B. Evaluasi

Tujuan evaluasi/ penilaian adalah untuk mengetahui kemajuan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dicapai peserta, penilaian proses pembelajaran dan penyelenggaraan.

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemajuan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dicapai peserta, penilaian proses pembelajaran dan penyelenggaraan. Hasil ini dapat digunakan untuk mempertimbangkan untuk memberikan sertifikat pelatihan sebagai bukti berhak melakukan bimbingan terhadap akreditasi Puskesmas dan Klinik,

Evaluasi dilakukan terhadap:

1. Peserta:

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran dari peserta, dilakukan melalui:

- a. Penjajagan awal melalui pre-test
- b. Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test
- c. Pengamatan dan penilaian terhadap tugas yang diberikan
- d. Penerapan RTL setelah bertugas.

2. Fasilitator/Pelatih:

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan fasilitator/pelatih dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Penyelenggaraan:

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Objek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

- a. Tujuan pelatihan
- b. Relevansi program pelatihan dan tugas
- c. Manfaat setiap pokok bahasan terhadap pelaksanaan tugas
- d. Manfaat pelatihan bagi peserta
- e. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
- f. Pelayanan secretariat terhadap peserta
- g. Pelayanan akomodasi

X. SERTIFIKASI

Sertifikat Pelatihan Pendamping akreditasi FKTP dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi, bagi peserta yang telah mengikuti pelatihan dan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- A. Mengikuti seluruh proses pelatihan,
- B. Dinyatakan berhasil sesuai evaluasi belajar,
- C. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Denpasar, 14 November 2018

Kepala UPT- BPKKTK
Dinas Kesehatan Provinsi Bali

Ni Wayan Mariani, SKM, M.Kes
NIP. 19640619 198803 2 014